

TATA IBADAH MINGGU BIASA XXI - GKJ AMBARRUKMA
24 SEPTEMBER 2023
Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol: Perahu+Pelangi+Merpati)

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan lilin putih ibadah.

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, shaloom ...!”

Puji Tuhan bahwa kita sekalian tetap berada dalam lindungan Tuhan yang maha kasih, hingga saat ini kita kembali dipertemukan dalam ibadah **Minggu, 24 September 2023**. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Jemaat terkasih, dalam rangka mendidik dan menyediakan tenaga-tenaga pelayanan gereja - sebagai bagian dari Pemberitaan Injil dan pemeliharaan iman jemaat - **Gereja-Gereja Kristen Jawa** Klasis-Klasis di Daerah Istimewa Yogyakarta mendirikan **Sekolah Tinggi Agama Kristen** atau **STAK “Marturia” Yogyakarta**. Pengelolaan lembaga ini dilaksanakan oleh **Yayasan Pendidikan Kristen Marturia**, yang personalianya merupakan utusan dari Klasis-Klasis se-DIY. Pada tanggal **26 September 2023**, lembaga ini genap berusia 40 tahun. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Majelis dan Jemaat GKJ Ambarrukma mengucapkan selamat hari jadi ke-40 Sekolah Tinggi Agama Kristen “Marturia” Yogyakarta. Dan pada ibadah kali ini kita akan mengumpulkan persembahan khusus sebagai dukungan bagi kelangsungan pelayanan oleh STAK Marturia.

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini thema peribadatan kita adalah “**Ibadah sebagai Tanda Pemeliharaan Tuhan**” akan disampaikan oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti.

Jemaat terkasih, bertepatan dengan minggu keempat, puji-pujian pada peribadatan kali ini akan dipandu oleh Worship Leader. Kami mengajak Bapak, Ibu dan Saudara untuk menghayati peribadatan dengan suasana ekspresif. Kami persilahkan kepada worship leader.

3. **WL** : Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui pujian **Kidung Jemaat No. 4, bait 1 dan 2, “Hai Mari Sembah”** *jemaat dimohon untuk berdiri.*

(1) Hai mari sembah Yang Maha besar,
Nyanyian syukur dengan bergemar.
Perisai umatNya, Yang Maha esa,
Mulia namaNya, takhtaNya megah

(2) Hai masyurkanlah keagunganNya;
cahaya terang itu jubahNya.
Gemuruh suaraNya di awan kelam;
Berjalanlah Dia di badai kencang.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

4. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

5. **Lektor** : membacakan **Sabda Introitus : Keluaran 16 : 16 - 18**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

6. **WL** : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, bila tiap-tiap orang mengumpulkan menurut keperluannya, maka yang mengumpulkan banyak tidak kelebihan, dan yang mengumpulkan sedikit, tidak kekurangan. Mari kita sambut Firman Tuhan dengan pujian sukacita melalui pujian **Kidung Jemaat No. 396, bait 1 dan 3, “Yesus Segala-galanya”**

(1) Yesus segala-galanya, mentari hidupku.
Sehari-hari Dialah penopang yang teguh.
Bila 'ku susah, berkesah, aku pergi kepadaNya:
Sandaranku, Penghiburku, Sobatku.

(3) Yesus segala-galanya, setia padaku;
tak akan 'ku menyangkalNya, teman setiaku.
BersamaNya 'ku tak sesat, la menjagaku tetap:
la tetap kawan erat, Sobatku.

7. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): 1 Petrus 5 : 7**

8. **Imam : Persiapan Pertobatan**

“Jemaat kekasih Kristus, kita sadar bahwa kelemahan dan dosa-dosa masih saja menghalangi kita untuk patuh dan berserah kepada Tuhan. Kita sering bersandar hanya pada kekuatan sendiri dalam mencoba mengatasi permasalahan. Oleh karena itulah maka kita selalu merasakan kerinduan untuk bertobat, berbalik dari dosa dan kelemahan kita. Marilah bersama kita ungkapkan kerinduan kita untuk tinggal tetap dalam kasih Tuhan dan berserah penuh, kita naikkan pujian berjudul: **“Bila ‘Kau Yang Membuka Pintu”**

Segala perkaraku kuserahkan padaMu
Allah Pembelaku
Segala kuatirku ku taruh di kakiMu
Allah Pem'liharaku.

Refr:
Bila 'Kau yang membuka pintu
Tak ada satupun dapat menutupnya
Bila 'Kau yang mengangkat aku
Tiada yang dapat merendhankanku.

9. **Imam : Doa Pertobatan**

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:
(Dibacakan dengan penuh penghayatan)

“Allah, Bapa Sorgawi, kami datang kepadaMu, mengucap syukur atas berkat kehidupan dan kesehatan yang sudah Tuhan berikan kepada setiap kami. Ampuni kami yang sering lupa mengucap syukur di saat kami sedang bersukacita, ampunilah kami yang sering mengeluh di saat kami sedang dilanda kekecewaan, ampunilah kami yang hanya datang padaMu, di saat kami dilanda derita.

Kami datang merendahkan diri di hadapanMu Tuhan, memohon belas kasihan dan pengampunanMu. Ajarkan dan mampukan setiap kami untuk mengasihi sesama kami dengan tulus dan selalu mengucap syukur atas segala hal yang terjadi dalam kehidupan kami.

Dalam nama Tuhan Yesus, Juruselamat kami yang hidup, kami memohon ampun, mengucap syukur, dan memohon berkat. Amin.”

10. **Pendeta : Sabda Anugerah : 2 Tesalonika 3 : 3**

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Yudas 1 : 21

11. **WL :** “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, sungguh kita bersyukur bahwa Tuhan setia menguatkan dan memelihara kita, dan sekarang kita menantikan rahmat Tuhan Yesus untuk hidup yang kekal dengan memelihara diri dalam kasih Allah. Mari, bersama kita ungkapkan rasa syukur dan kesanggupan kita, dengan menyanyikan lagu dari **Kidung Jemaat No. 387, bait 1 dan 2, “Ku Heran Allah Mau Memb'ri”.....**
jemaat kami undang untuk berdiri...

- (1) 'Ku heran, Allah mau memb'ri rahmatNya padaku dan Kristus sudi menebus yang hina bagaiku!
Refr:
 Namun 'ku tahu yang kupercaya dan aku yakin 'kan kuasaNya, Ia menjaga yang kutaruhkan hingga hariNya kelak!
- (2) 'Ku heran, oleh rahmatNya, hatiku beriman dan oleh kuasa SabdaNya jiwaku pun tent'ram.....Refr:

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

- a) **Pendeta : Doa Epiklese**
- b) **Bacaan : Keluaran 16 : 2 - 15**
- c) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**
- Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya
- d) **Tema : “Ibadah sebagai Tanda Pemeliharaan Tuhan”**
- e) **Tujuan : Jemaat mampu merasakan pemeliharaan Tuhan dalam hidupnya dan berkomitmen untuk selalu bersyukur dan berbagi dengan sesama.**

13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Bapak, Ibu, dan Saudara terkasih, mensyukuri pemeliharaan Tuhan dalam hidup ini, maka kita tergerak, dan berkomitmen untuk selalu bersyukur, dan juga untuk berbagi dengan sesama.

Saat ini, kita akan mengumpulkan persembahan kita, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus **Dukungan Hari Marturia** dan **Dukungan Penyelenggaraan Perayaan Natal Bersama 2023** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia, ataupun persembahan yang disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan kita landasi dengan firman Tuhan dari **Kitab Mazmur, pasal 50, ayat 23** yang demikian: **“Siapa yang mempersembahkan syukur sebagai korban, ia memuliakan Aku; siapa yang jujur jalannya, keselamatan yang dari Allah akan Kuperlihatkan kepadanya.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan pujian **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 133, bait 1 sampai dengan 3, “Syukur Padamu, Ya Allah”**

- (1) Syukur padaMu, ya Allah, atas s'gala rahmatMu;
Syukur atas kecukupan dari kasihMu penuh.
Syukur atas pekerjaan, walau tubuhpun lemban;
Syukur atas kasih sayang dari sanak dan teman.
- (2) Syukur atas bunga mawar, harum, indah tak terp'ri.
Syukur atas awan hitam dan mentari berseri.
Syukur atas suka-duka yang 'Kau b'ri tiap saat;
Dan FimanMulah pelita agar kami tak sesat.
- (3) Syukur atas keluarga penuh kasih yang mesra;
Syukur atas perhimpunan yang memb'ri sejahtera.
Syukur atas kekuatan kala duka dan kesah;
Syukur atas pengharapan kini dan selamaNya!

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat.

17. WL : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah saat ini dengan tetap setia menanti janjiNya. Kita naikkan pujian kepada Tuhan dengan lagu: **“Bersyukurlah”**

Haleluya ku memujiMu Tuhan
Kar'na kasihMu tak berkesudahan
Biar yang bernafas memuji Sang Raja
Di atas gunung dan di dalam samud'ra

Tanganku ku angkat padaMu
Mensyukuri rahmat yang Kau b'ri
Kakiku melompat bagiMu
S'bab rahmatMu baru s'tiap pagi

Chorus:

Bersyukurlah kepada Tuhan
Sebab la baik, sebab la baik
Bahwasanya 'tuk selamanya
Kasih setiaNya, kasih setiaNya...

18. Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu. Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”